

**ANALISIS STRA TEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PLENTONG  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
UJUNGGEBANG INDRAMAYU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

**RIFDAH RIHADATUL AISY**

**NIM. 1808204016**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

**RIFDAH RIHADATUL AISY.** NIM: 1808204016. “*Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Plentong dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Ujunggebang Indramayu*”, 2022.

Pengembangan objek pariwisata di daerah pedesaan yang mempunyai potensi wisata dan dapat dikembangkan oleh pemerintah desa maupun masyarakat setempat. Dengan adanya objek wisata yang berada di desa, memberikan dampak ekonomi antara lain pendapatan masyarakat sekitar meningkat, terciptanya lowongan pekerjaan, tingkat pengangguran menurun, serta daya beli masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata Pantai Plentong, untuk mengetahui pengembangan wisata Pantai Plentong, untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan wisata Pantai Plentong. Pada penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang mempelajari secara langsung keadaan sekarang. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung fenomena yang terjadi. Data yang dikumpulkan melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, dijelaskan dengan teori yang terdapat di bab 2, dan dianalisis dengan menggunakan teori James Spillane mengenai strategi pengembangan suatu destinasi wisata.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Potensi yang dimiliki wisata Pantai Plentong di Desa Ujunggebang Indramayu yang bisa dinikmati keindahan alamnya terus melakukan pembangunan secara bertahap seperti pembuatan spotfoto, pembuatan wahana *flying fox*, *outbound*, serta pembangunan jembatan di atas air yang dimaksudkan untuk menambah daya tarik wisata Pantai Plentong agar wisatawan tertarik untuk berkunjung, pengembangan wisata Pantai Plentong adalah daya tarik yang kuat selama ini merupakan kenyamanan pengunjung dilihat dari kebersihan, tempat istirahat, dan kondisi tempat parkir. Pembangunan spot-spot foto yang dilakukan secara bertahap, pembangunan yang sedang dilakukan oleh pihak pengelola saat ini adalah penahanan abrasi menggunakan *geobag* perlu diketahui *geobag* adalah kantong atau *bag* yang berbahan dasar dari *geotextile non woven* yang diisi tanah atau pasir sehingga terbentuk bantalan-bantalan yang dapat digunakan sebagai proteksi pantai dan sungai. Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Pengembangan Wisata Pantai Plentong bahwa masyarakat lokal berpartisipasi dalam pembangunan wisata dari awal pembangunannya sampai sekarang serta pihak pengelola terus melakukan arahan untuk para pedagang agar selalu bersikap ramah, baik dan sopan dalam melayani pengunjung yang datang. Peran pemerintah dalam pengembangan wisata Pantai Plentong tidak terlalu signifikan karena hanya sebagai regulator dalam Pengembangan wisata Pantai Plentong menyiapkan arah untuk pelaksanaan pembangunan melalui kebijakan peraturan-peraturan. Sebagai *regulator*, pemerintah memberikan instrumen untuk mengatur seluruh kegiatan pembangunan.

**Kata Kunci:** Wisatawan, *Community based Tourism*, Pemberdayaan Masyarakat.

## ABSTRACT

**RIFDAH RIHADATUL AISY.** NIM: 1808204016. "Strategy Analysis of Plentong Beach Tourism Development in Community Economic Empowerment in Ujunggebang Village Indramayu", 2022.

*Development of tourism objects in rural areas that have tourism potential and can be developed by the village government and local communities. With the existence of a tourist attraction in the village, it has an economic impact, including increasing the income of the surrounding community, the creation of job vacancies, the decreasing unemployment rate, and people's purchasing power.*

*This study aims to determine the tourism potential of Plentong Beach, to determine the development of Plentong Beach tourism, to determine the role of the community and government in the development of Plentong Beach tourism. In this study, using a qualitative method with a case study approach (case study) and this type of research is a field research (field research) which studies directly the current situation. Researchers make direct observations of the phenomena that occur. Data collected through observation, interviews, and documentation. Furthermore, it is explained with the theory contained in chapter 2, and analyzed using James Spillane's theory regarding the strategy for developing a tourist destination.*

*The results of this study are the potential of Plentong Beach tourism in Ujunggebang Village, Indramayu which can be enjoyed by its natural beauty, continues to develop gradually such as making photo spots, making flying fox rides, outbounds, and building bridges over the water which are intended to increase tourist attraction. Plentong Beach so that tourists are interested in visiting, the development of Plentong Beach tourism is a strong attraction so far it is a visitor's convenience in terms of cleanliness, resting areas, and parking conditions. The development of photo spots is carried out in stages, the development that is currently being carried out by the management is abrasion containment using geobags. used for coastal and river protection. The Role of the Community and Government in the Development of Plentong Beach Tourism that local communities participate in tourism development from the beginning of its construction until now and the management continues to provide direction for traders to always be friendly, kind and polite in serving visitors who come. The role of the government in the development of Plentong Beach tourism is not too significant because it is only a regulator in the development of Plentong Beach tourism, preparing directions for the implementation of development through regulatory policies. As a regulator, the government provides instruments to regulate all development activities.*

**Keywords:** *Tourists, Community based Tourism, Community Empowerment.*

## الملخص

شاطئ سياحة تطوير إستراتيجية تحدياً " NIM: 1808204016. أي سي زيادة ، "إندرامايو أوجونجج بانج قرية في ل لمجتمع الاق تصادي ال تمكين في ب ليدن توزغ ، 2022.

تطوير الأشياء السياحية في المناطق الريفية ذات الإمكانيات السياحية والتي يمكن تطويرها من قبل حكومة القرية والمجتمعات المحلية. مع وجود عامل جذب سياحي في القرية ، يكون له أثر اقتصادي ، بما في ذلك زيادة دخل المجتمع المحيط ، وخلق فرص عمل ، وانخفاض معدل البطالة ، والقوة الشرائية للناس.

، لتحديد تطوير ب ليدن توزغ شاطئ تههدف هذه الدراسة إلى تحديد الإمكانيات السياحية لشاطئ شاطئ ، لتحديد دور المجتمع والحكومة في تطوير سياحة شاطئ Plentong سياحة شاطئ في هذه الدراسة ، يتم استخدام منهج نوعي مع منهج دراسة الحالة (دراسة حالة) وهذا النوع ب ليدن توزغ من البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) يدرس بشكل مباشر الوضع الحالي. يقوم الباحثون بعمل ملاحظات مباشرة للظواهر التي تحدث. البيانات التي تم جمعها من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. علاوة على ذلك ، تم شرحه بالنظرية الواردة في الفصل 2 ، وتحليلها باستخدام نظرية جيمس سبيلان فيما يتعلق باستراتيجية تطوير وجهة سياحية.

، Ujunggebang في قرية ب ليدن توزغ شاطئ نتائج هذه الدراسة هي إمكانيات سياحة التي يمكن الاستمتاع بها بجمالها الطبيعي ، تستمر في التطور تدريجياً مثل التقاط الصور ، Indramayu وركوب الثعلب الطائر ، والتنزه ، وبناء الجسور فوق المياه التي تهدف إلى زيادة الجذب السياحي. شاطئ بلينتونغ بحيث يهتم السائحون بزيارته ، يعد تطوير سياحة شاطئ بلينتونغ عامل جذب قوي حتى الآن فهو راحة الزائر من حيث النظافة ومناطق الراحة وظروف وقوف السيارات. يتم تنفيذ تطوير البقع الفوتوغرافية على مراحل ، والتطوير الذي يتم تنفيذه حالياً من قبل الإدارة هو احتواء التآكل باستخدام أكياس جغرافية. تستخدم لحماية السواحل والأنهار. دور المجتمع والحكومة في تنمية السياحة الشاطئية في بلينتونغ أن تشارك المجتمعات المحلية في تنمية السياحة من بداية بنائها حتى الآن وتستمر الإدارة في توفير التوجيه للتجار ليكونوا دائماً ودودين ولطيفين ومهذبين في خدمة الزوار الذين تأتي. إن دور الحكومة في تطوير سياحة شاطئ بلينتونغ ليس مهماً للغاية لأنها مجرد جهة تنظيمية في تطوير سياحة شاطئ بلينتونغ ، وإعداد التوجيهات لتنفيذ التنمية من خلال السياسات التنظيمية. بصفتها جهة تنظيمية ، توفر الحكومة أدوات لتنظيم جميع أنشطة التنمية.

كلمات البحث: السياح ، السياحة المجتمعية ، تمكين المجتمع

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Plentong dalam  
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Ujunggebang Indramayu**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

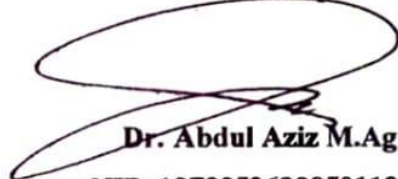
Oleh:

**Rifdah Rihadatul Aisy**


NIM : 1808204016

Pembimbing:

Pembimbing I

  
**Dr. Abdul Aziz M. Ag**  
NIP. 197305262005011004

Pembimbing II,

  
**Dr. H. Edy Setyawan, Lc., Ma**  
NIP. 197704052006011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,

  
**Dr. Layaman, M.Si**  
NIP. 197210072011011002

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **Rifdah Rihadatul Aisy, NIM : 1808204016** dengan judul "**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Plentong dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ujunggebang**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Abdul Aziz M. Ag

NIP. 197305262005011004

Pembimbing II,



Dr. H. Edy Setyawan, Lc., Ma

NIP. 197704052006011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,



Dr. Layaman, M.Si

NIP. 197210672011011002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Plentong dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ujunggebang”). Oleh Rifdah Rihadatul Aisy, NIM : 1808204016, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 Juni 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

### SIDANG MUNAQOSYAH

**KETUA SIDANG**



Dr. Layanah, SE, M.Si  
NIP. 197210072011011002

**SEKRETARIS SIDANG**

H. Ahmad Otong Bustomi, Lc, M.Ag  
NIP. 197312232007011022

**PENGUJI I**

H. Ahmad Otong Bustomi, Lc, M.Ag  
NIP. 197312232007011022

**PENGUJI II**

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
NIP. 197506012005011008

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rifdah Rihadatul Aisy

NIM : 180804016

Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 14 April 2000

Alamat : Blok Kubanggading Desa Cipancuh RT/RW 004/002  
Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Plentong dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ujunggebang**” ini beserta isinya adalah benar – benar karya saya sendiri seluruh ide, pendapat, atau materi bersumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 22 Juni 2022

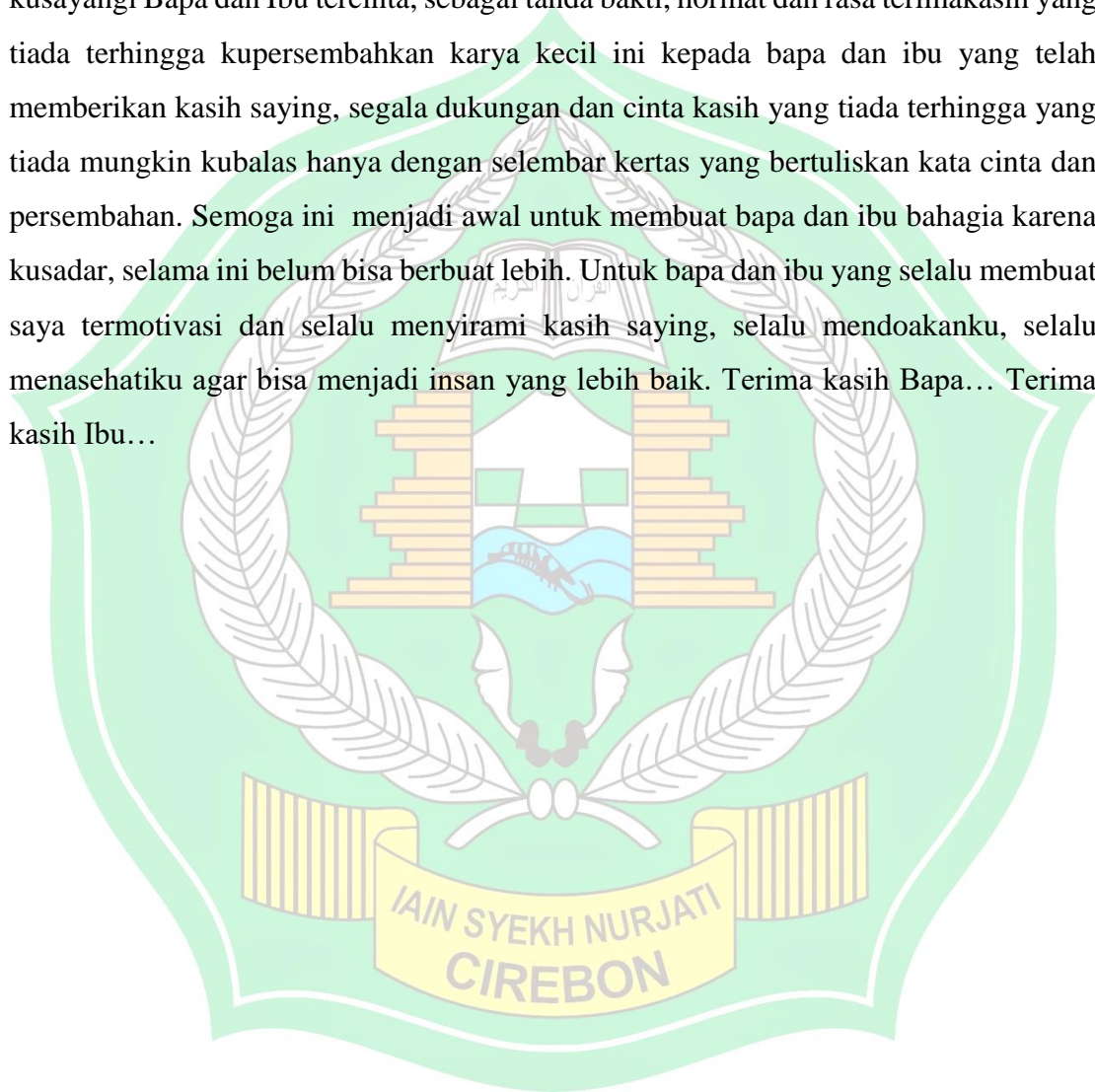
Pembuat Pernyataan,



**RIFDAH RIHADATUL AISY**  
**1808204016**

## KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapa dan Ibu tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapa dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat bapa dan ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk bapa dan ibu yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku agar bisa menjadi insan yang lebih baik. Terima kasih Bapa... Terima kasih Ibu...



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Rifdah Rihadatul Aisy dilahirkan di Kabupaten Indramayu, 14 April 2000. Anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Iman dan Ibu Nuryati. Peneliti beragama Islam dan beralamat rumah di Blok Kubanggading Desa Cipancuh RT/RW 004/002 Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu. Berikut ini jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal (2005-2006)
2. SDN Cipancuh 2 Haurgeulis (2006-2012)
3. SMPN 2 Haurgeulis (2012-2015)
4. SMAN 1 Haurgeulis (2015-2018)

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah:

KOPMA (Koperasi Mahasiswa)

Peneliti mengikuti program jenjang S-1 (Strata 1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah dengan Judul skripsi “**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Plentong dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ujunggebang**”. Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, dan Dr. Abdul Aziz M.Ag.

## KATA PENGANTAR

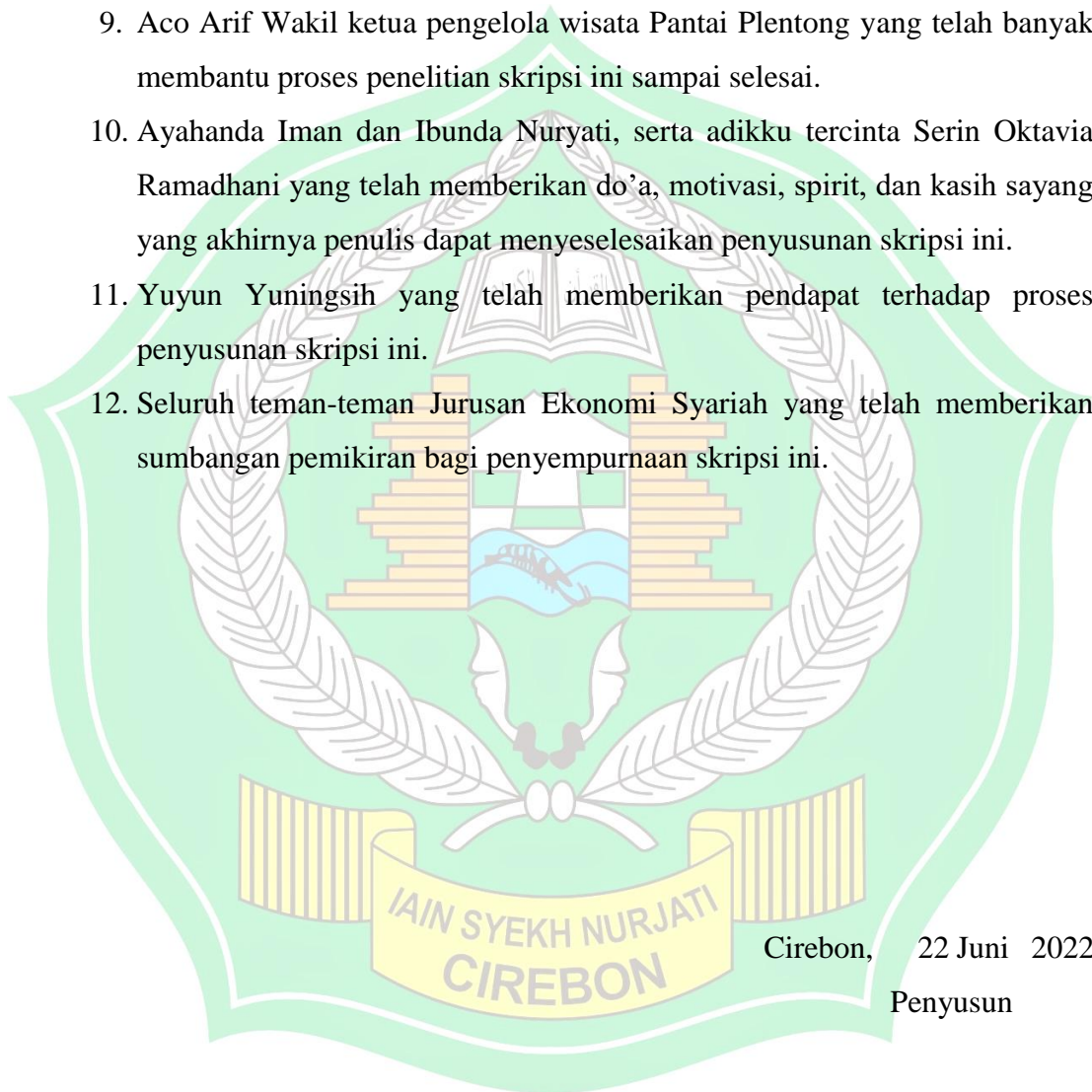
Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengembangan wisata Pantai Plentong dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ujunggebang Indramayu” ini dapat diselesaikan.

Keindahan alam berupa lautan dengan pasir yang bewarna hitam serta deburan ombak khas Pantai Plentong memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pengembangan wisata Pantai Plentong antara lain ditujukan agar menarik minat pengunjung yang datang berlibur dan menikmati suasana Pantai Plentong. Selain itu, pengembangan suatu destinasi wisata memiliki beberapa indikator seperti daya tarik, fasilitas, infrastruktur, transportasi, dan keramahtamahan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. Layaman, SE,MSi, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak H Achmad Otong Busthomi, Lc, M.Ag Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Dr. Abdul Aziz M.Ag dan Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,Ma, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dedi Gunawan Kepala Desa Ujunggebang beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Kusnato S.E ketua pengelola wisata Pantai Plentong yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
9. Aco Arif Wakil ketua pengelola wisata Pantai Plentong yang telah banyak membantu proses penelitian skripsi ini sampai selesai.
10. Ayahanda Iman dan Ibunda Nuryati, serta adikku tercinta Serin Oktavia Ramadhani yang telah memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Yuyun Yuningsih yang telah memberikan pendapat terhadap proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.



Rifdah Rihadatul Aisy

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
المخلص .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Literature Review.....	8
F. Kerangka Pemikiran.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
 <b>BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI</b> .....	 <b>21</b>
<b>A. Pariwisata</b> .....	<b>21</b>
1. Pengertian Pariwisata .....	21
3. Jenis-jenis Pariwisata .....	24
<b>B. Pengembangan Pariwisata</b> .....	<b>25</b>
1. Pengertian Pengembangan Pariwisata .....	25
2. Strategi Pengembangan Wisata .....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata.....	31

4.Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi .....	32
<b>C. Pemberdayaan Masyarakat.....</b>	<b>33</b>
1.Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	33
2.Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	34
3.Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat .....	34
4.Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat .....	36
5.Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat .....	37
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PANTAI PLENTONG DESA UJUNGGEBANG INDRAMAYU .....</b>	<b>38</b>
<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>38</b>
1.Aspek Geografis.....	38
2.Aspek Sosial dan Budaya .....	39
<b>B. Profil Wisata .....</b>	<b>40</b>
1.Sejarah Berdirinya Wisata Pantai Plentong .....	40
2.Potensi Wisata Pantai Plentong .....	41
3. Amenitas dan Sarana Prasarana Pantai Plentong .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
1. Potensi Wisata Pantai Plentong di Desa Ujunggebang Indramayu .....	45
2. Pengembangan wisata Pantai Plentong di Desa Ujunggebang Indramayu.....	50
3. Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Pengembangan wisata Pantai Plentong ....	57
A. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata .....	57
B. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Wisata Pantai Plentong .....	59
C. Peralihan dari Tempat Pembuangan Sampah menjadi Objek Wisata .....	60
D. Dampak Pengembangan Wisata Pantai Plentong Terhadap Ekonomi Masyarakat	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. SARAN .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisata Pantai Plentong Tahun 2017-2021 .....	5
Tabel 3.1 Mata Pencaharian Masyarakat.....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....15



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan Hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Apostraf terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanda diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—') untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *auy* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya'* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسْرٌ ditulis kasara

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + *yā'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي).

Contoh: كَيْفٌ ditulis kaifa

2. Fathah + *wāwu* mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوْلٌ ditulis haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...ِ	Atau fathah dan ya	î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh :

قال      ditulis      qâla

قِيلَ      ditulis      qîla

يَقُولُ      ditulis      yaqûlu

### D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

## E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf **ي** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **ـِ**, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَدُّ ditulis *al-haddu*

## F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

### 1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*

الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

### 2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : أَمَلِكُ            ditulis    al-Maliku

القَلَمُ            ditulis    al-qalamu

## G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisan dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn,

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِي ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِي ditulis al-Baihaqî

